

PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP DISIPLIN SISWA (*STUDY EXPOST FACTO*)

Oleh:

Arif Rahman, Dewi Anggrianti
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP)
Serang, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menjelaskan seberapa besar pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Disiplin Siswa ; (2) Untuk mengetahui apakah pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Disiplin Siswa positif atau negatif.

Objek dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X XI dan XII IPA IPS atas dasar pertimbangan (1) Kelas X XI dan XII ,mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, hal tersebut relevan dengan peneitian ini ; (2) Pelaksanaan disiplin dilakukan dan dilaksanakan oleh seluruh siswa ; (3) Pengambilan populasi Kelas X XI dan XII sudah mempresentasikan pelaksanaan Ekatrkurikuler Pramuka dan Disiplin. Berdasarkan hal tersebut jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 528 siswa maka peneliti menggunakan penelitian sampel dengan teknik *purposive random sampling* dengan perhitungan 10% dari jumlah populasi, maka didapat sampel sebesar 60 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Disiplin Siswa memiliki korelasi dengan tingkat hubungan sedang, hal tersebut berdasarkan pengujian korelasi *product moment* menggunakan aplikasi SPSS dan microsoft excel diperoleh nilai signifikan sebesar 0,00 hal tersebut lebih kecil dari nilai signifikasi sebesar 0,05 dan diperoleh nilai person korelasi sebesar 0,494. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif antara Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Disiplin Siswa.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler pramuka, Disiplin Siswa.

THE EFFECT OF OPENING EXTRACURRICULAR ON STUDENT DISCIPLINE (STUDY EXPOST FACTO)

ABSTRACT

This study aims to: (1) Explain how much influence the Scout Extracurricular on Student Discipline; (2) To find out whether the influence of Scout Extracurricular on Student Discipline is positive or negative.

Objects and subjects in this study are students of class X XI and XII Science Social Sciences based on considerations (1) Class X XI and XII, participating in Scout Extracurricular activities, it is relevant to this research; (2) The implementation of discipline is carried out and carried out by all students; (3) The collection of Class X XI and XII populations has presented the implementation of Scouting and Discipline xtracurricular. Based on this, the population in this study amounted to 528 students so the researcher used a sample study with purposive random sampling technique with a calculation of 10% of the total population, then obtained a sample of 60 students.

The results of this study indicate Scout Extracurricular Against Student Discipline has a correlation with the level of moderate relationship, it is based on product moment correlation testing using SPSS and microsoft excel applications obtained significant value of 0.00 it is smaller than the significance value of 0.05 and obtained value Person correlation is 0.635. The results of this study showed a positive influence between Scouting Extracurricular Effect on Student Discipline.

Keywords: Scout Extracurricular, Student Discipline.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tempat terbaik untuk mempersiapkan agen perubahan dari bangsa yang akan membawa kesejahteraan bagi orang lain. Institusi pendidikan bukan lagi tempat untuk mentransfer pengetahuan saja, tetapi itu juga tempat untuk membentuk sikap, perilaku, karakter, dan pemimpin remaja. Menurut Syah (2008:71) "Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan bukan sekedar usaha pemberian informasi dan keterampilan tetapi diperluas ruang lingkupnya sehingga mencakup usaha mewujudkan kehidupan pribadi sosial yang aktif, kreatif dan kritis.

Pendidikan tidak luput dengan teori belajar salah satunya teori behaviorisme. Behaviorisme adalah teori perkembangan perilaku, yang dapat diukur, diamati dan dihasilkan oleh respon pelajar terhadap rangsangan. Tanggapan terhadap rangsangan dapat diperkuat dengan umpan balik positif atau negatif terhadap perilaku kondisi yang diinginkan. Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik yang menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.

Pendidikan tidak hanya akademik saja, banyak hal yang dapat diajarkan, misalnya kegiatan yang ada di jam luar sekolah seperti ekstrakurikuler. Banyak ekstrakurikuler sebagai wadah siswa untuk mengembangkan karakter siswa yang telah dimiliki, misalnya ekstrakurikuler pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka tersebut diperlukan untuk kebutuhan siswa selain bidang akademik. Ekstrakurikuler pramuka memiliki kelebihan membangun hubungan sosial dengan yang lainnya. Ekstrakurikuler pramuka bertujuan untuk memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.

Ekstrakurikuler sebagai salah satu wadah pembinaan siswa yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang yang di minati di luar bidang akademik. Ekstrakurikuler ini terorganisasi,

terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum, artinya ekstrakurikuler ini di laksanakan sesuai dengan program yang di tentukan dalam pelaksanaannya di bimbing oleh guru yang kompeten sesuai dengan bidangnya sehingga pelaksanaannya akan berjalan dengan baik. Ekstrakurikuler ini menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian, karakter dan moral siswa dan disiplin siswa.

Menurut Darmodiharjo (1984:82), berkaitan dengan masalah diatas bahwa masa siswa adalah masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Dalam masa ini perkembangan mental anak belum dapat stabil dan sering mengalami perubahan. Perbuatan seorang anak dalam hal ini siswa disatu pihak berada dalam masa mencari identitas diri, sedang mengalami perkembangan atau pertumbuhan fisik dan mental yang belum stabil atau matang, sehingga dapat dikatakan bahwa masa siswa adalah masa krisis identitas. Oleh karena itu masalah disiplin siswa merupakan sesuatu yang sangat perlu mendapat perhatian khusus, karena merupakan faktor yang ikut menentukan sikap disiplin siswa.

Batasan disiplin dalam penulisan ini merupakan suatu perilaku yang sesuai dengan aturan yang berlaku didalam masyarakat baik itu masyarakat sekolah maupun lingkungan masyarakat di rumah, karena perilaku disiplin dalam kehidupan merupakan perilaku dalam memenuhi kebutuhan hidup agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Disiplin merupakan sikap mental mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul " Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Disiplin Siswa (*Study Expost Facto*) di SMANegeri 8 Kota Serang).

KAJIAN LITERATUR

Arti disiplin bila dilihat dari segi bahasanya adalah latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan (kontrol diri), atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah. Jadi arti disiplin secara lengkap adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa

paksaan dari siapa pun Asy Mas'udi, (2000: 88). Adapun ahli lain berpendapat tentang pengertian disiplin adalah sebagai berikut:

1. Kreasi dan persiapan kondisi pokok untuk bekerja
2. Kontrol diri sendiri
3. Melatih dan belajar tingkah laku yang dapat diterima peserta didik meningkatkan standar perilakunya.
4. Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan Upaya mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang. Mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang dapat dilakukan secara demokratis yakni dari, oleh dan untuk peserta didik, sedangkan guru tut wuri handayani. Reisman and Payne (1987:239-241).

The Liang Gie (yang dikutip dari Novan Ardy Wiyani, 2013: 159): “Disiplin sebagai suatu keadaan tertib yang mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati”.

Hurlock (1978 : 42) yang dikutip dari Suryani Puput, (2017:23) “Disiplin menyangkut giatnya usaha dan memenuhi target serta waktu yang tepat. berarti disiplin dalam bekerja dan disiplin waktu. Disiplin merupakan hal yang penting yang perlu di perhatikan dalam dunia pendidikan karena banyak siswa yang kurang disiplin di sekolah. Disiplin berasal dari kata *Disciple* yakni seseorang yang belajar atau suka rela mengikuti seorang pemimpin. seiring dengan perkembangan zaman, kata disiplin mengalami perubahan menjadi *discipline* yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut dengan tata tertib”.

Disiplin membantu siswa dalam proses pembentukan sikap, perilaku dan akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan ketika bekerja nanti. Fungsi kedisiplinan antara lain yaitu: menata kehidupan bersama, disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Sehingga tidak merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik. Membangun kepribadian pertumbuhan, kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Sofyan (2012: 125)

Disiplin seseorang akan terbiasa

mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama-kelamaan akan membiasakan dirinya dalam membangun kepribadian yang baik. Melatih kepribadian, sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan. Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri, dengan kesadaran yang datang dari diri sendiri ini sikap kedisiplinan akan lebih baik. Sebaliknya, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.

Seseorang dikatakan disiplin jika susah mencakup beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator disiplin diri dapat diklasifikasikan sebagai berikut. Indikator disiplin sebagai berikut:

1. Berada di sekolah tepat waktu
2. Berpakaian rapi
3. Memelihara fasilitas sekolah
4. Melestarikan lingkungan sekolah
5. Menjaga nama baik sekolah
6. Kebiasaan tertib.

Nurul Zuriah(2007: 255)

Menurut Setiawan Hasrian Rudi, Lidia yang dikutip dari (Telah terbit di harian Jurnal Asia, 2016) :“Disiplin sangat di perlukan oleh siswa dimana siswa dapat mengatur dirinya sendiri sehingga kegiatan yang di lakasakan dapat berjalan dengan yang diharapkan. Hal tersebut tertuang dalam tujuan disiplin anatara lain: Tujuan disiplin adalah melatih langsung anak agar ia dapat mengatur dirinya sendiri, ia harus berdiri pelajar untuk percaya yaitu dirinya sendiri, serta mengendalikan dirinya sendiri. Disiplin dengan selalu latihan siswa dapat mengatur dirinya sendiri dengan pelajaran yang di perolehnya, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan dalam dirinya serta dapat mengendalikan dirinya sendiri.

Tujuan disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu diidentifikasi. Disiplin pada diri seorang mudah terlihat, baik pada lingkungan keluarga, masyarakat maupun lebih khusus lagi pada lingkungan sekolah didalam ekstrakurikuler banyaknya pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa-siswi yang kurang disiplin. Hal ini karena, dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah

maupun ekstrakurikuler tentunya setiap siswa tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, dapat disebut dengan tata tertib sekolah atau tata tertib ekstrakurikuler, jadi siswa sekolah menengah yang terlibat dalam kasus disiplin kurangnya mentaati peraturan. Dengan demikian, disiplin merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Misalnya aturan berpakaian bagi siswa, datang tepat waktu, etika dalam belajar bagi siswa dan sebagainya. Dalam menerapkan disiplin terkadang dilingkungan keluarga, masyarakat dan khususnya di lingkungan sekolah, terkadang diterapkan pula dengan pemberian hukuman (sanksi) sebagai konsekuensi dari perilaku tidak disiplin atau pelanggaran terhadap aturan. Walaupun, kadang kala pemberian hukuman (sanksi) menjadi kontroversi dalam menerapkan metode pendisiplinannya, sehingga terjebak dalam bentuk kesalahan perlakuan fisik dan kesalahan perlakuan psikologis. Karena itu, bagi sekolah terutama guru harus memahami tujuan diterapkannya penegakan disiplin di lingkungan sekolah.

Seorang guru dituntut harus memberikan contoh atau teladan yang baik kepada siswanya. Sebab, sikap, teladan, perbuatan dan perkataan guru yang dilihat dan didengar oleh siswa dapat meresap masuk begitu dalam ke dalam hati sanubari siswa dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tuanya di rumah. Karena itu, ada beberapa usaha yang dapat dilakukan guru dalam menanamkan sikap disiplin, di antaranya adalah:

Pertama, guru harus dapat menjadi contoh teladan dalam berdisiplin. Misalnya, guru harus datang tepat waktu. Sebab jika guru tidak datang tepat waktu, jangan diharapkan siswa akan memiliki sikap disiplin dan datang tepat pada waktunya. Karena itu, guru harus menghindari kebiasaan masuk menggunakan jam karet, molor dan selalu terlambat masuk kelas, apalagi jarang hadir dalam kelas.

Kedua, guru diharapkan secara konsisten mensosialisasikan kepada siswa

tentang pentingnya disiplin dalam belajar untuk dapat mencapai hasil yang baik, melalui pembinaan dan yang lebih penting lagi melalui keteladanan yang diberikan oleh guru.

Ketiga, guru dan sekolah menerapkan peraturan tata tertib yang jelas dan tegas, sehingga mudah untuk diikuti dan mampu menciptakan disiplin siswa. Dari cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan disiplin pada diri siswa, maka guru sebagai pendidik dilingkungan sekolah harus senantiasa dapat menjadi contoh teladan bagi siswanya, yaitu dapat menampilkan perilaku disiplin. Cara menanamkan dan mengembangkan disiplin bagi siswa:

Menanamkan dan mengembangkan disiplin pada siswa dalam ekstrakurikuler pramuka tidak dengan cara diajarkan dan tidak juga dengan cara didoktrinkan/dipaksakan, tetapi ditumbuhkan dari “penyadaran diri” siswa melalui kegiatan yang menarik, menantang, yang mengandung pendidikan dan dilakukan secara berkesinambungan, sehingga pada diri siswa tumbuh kesadaran bahwa mematuhi peraturan merupakan kiat menuju sukses.

Pembina pramuka dengan menerapkan prinsip dasar pramuka, kode kehormatan pramuka, metode kepramukaan dan sistem among dalam setiap kegiatan kepramukaan melalui keteladanan perilaku, akan dapat mengkondisikan timbulnya kesadaran dan tumbuhnya disiplin pada diri siswa.

Pramuka adalah sistem pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan, kepentingan dan perkembangan masyarakat sekitar dan bangsa Indonesia. Keppres No. 24 Tahun 2009 pasal 4 yang berbunyi: “Gerakan Pramuka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi :

- a. Manusia berwatak, kepribadian, dan berbudi pekerti luhur yang
 - b. Tinggi moral, spiritual, kuat mental, sosial, intelektual,
 - c. Emosional dan fisiknya,
 - d. Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya
 - e. Kuat dan sehat jasmaninya.
 - f. Warga negara republik indonesia yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada negara keatuan republik indonesia
- Serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun

dirinya sediri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional, maupun internasional.”

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini terdiri dari variabel bebas (variabel independen) yaitu pengaruh ekstrakurikuler pramuka (X) dan variabel terikat (variabel dependen) yaitu terhadap disiplin siswa (Y).

Pada bagian ini disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang di peroleh di lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X XI dan XI jurusan IPA dan IPS dengan jumlah 528, maka di ambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu sebesar 60 siswa dengan pembagian setiap kelas 20 siswa. Pertama data disajikan dalam tabel penolong (distribusi frekuensi) untuk menentukan normalitas data. Kedua membandingkan data (data harus sejenis) untuk menentukan homogenitas data. Ketiga pengujian hipotesis dengan ststistik parametris yaitu uji *korelasi product moment* dan uji regresi dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran dari kerangka hipotesis peneliti. Secara rinci hasil data angket dapat di lihat pada rangkuman data pada tabel 2.1 dibawah ini :

- a. Uji Normalitas Data
Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20 dengan teknik Kolmogorov Smirnov, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.1 dibawah ini :

Teknik Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	6,77398926
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,082
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,649
Asymp. Sig. (2-tailed)		,794

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat peneliti simpulkan pada tabel 4.2 di bawah ini :

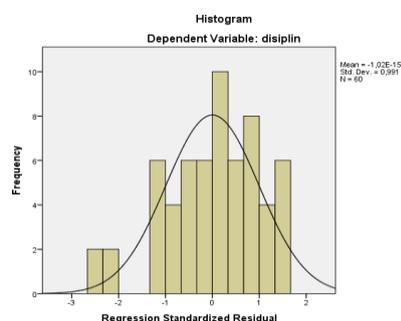
Tabel 4.2

Interpretasi Normalitas Data

Variabel	Hasil Uji Normalitas	Signifika nsi	Keterangan
Ekstrakurikuler Pramuka dan Disiplin Siswa	0,794	0,05	Data Berdistribusi Normal

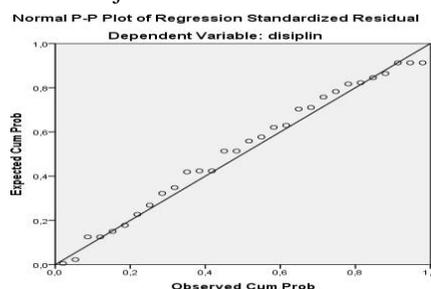
Berdasarkan tabel di atas dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Ekstrakurikuler Pramuka dan Disiplin Siswa setelah diujikan normalitas datanya diperoleh *score* 0,794, maka jika nilai signifikansi di atas 0,05 berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada data dengan data normal baku, sehingga data tersebut berdistribusi normal.

Gambar4.3



Gambar 4.4

Hasil Uji Normalitas P-Plot



Berdasarkan gambar di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Ekstrakurikuler Pramuka dan Disiplin Siswa setelah di ujikan residu normalitasnya berada di sekitar garis diagonal, maka asumsi klasik data harus berdistribusi normal terpenuhi.

- b. Uji homogenitas

Pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.5

Test of Homogeneity of Variances Pramuka

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,592	1	118	,020

Dari output SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel hasil berdasarkan variabel X dan Y adalah sebesar 0,020 > 0,05 artinya data variabel hasil berdasarkan variabel X dan Y mempunyai varian yang sama atau homogen.

Hasil Analisa Data untuk Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin siswa di SMA Negeri 8 kota Serang”. Pengujian hipotesis uji-t disajikan sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Pengujian korelasi *product moment* dilakukan untuk menjawab hipotesis bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Disiplin Siswa pengujian pertama ini dilakukan atau dibantu dengan program pengelola data berupa SPSS 24 dan Microsoft Excel. Sebagaimana ringkasan hasil uji coba korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut :

Hasil Pengujian Korelasi *Product Moment*
Correlations

		Pramuka	disiplin
pramuka	Pearson Correlation	1	,635**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	60	60
disiplin	Pearson Correlation	,635**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil pengujian korelasi *product moment* di atas, maka diperoleh hasil dengan menggunakan program microsoft excel dan penjabaran sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{60(\sum 14278) - (\sum 2906) \cdot (\sum 2900)}{\sqrt{60 \sum 10171 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{60 \sum 10878 - (\sum y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{856680 - 8427400}{\sqrt{610260 - 8444836} \cdot \sqrt{6525360 - 841000}}$$

$$r_{xy} = \frac{1940}{\sqrt{5258} \cdot \sqrt{5684}}$$

$$r_{xy} = \frac{1940}{\sqrt{305031}}$$

$$r_{xy} = 0,635$$

Berdasarkan pengujian di atas dapat peneliti simpulkan berdasarkan pengujian dengan menggunakan program SPSS dan micosoft excel diperoleh nilai signifikan sebesar 0,00 hal tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 dan dengan bantuan program micosoft excel diperoleh nilai person korelasi sebesar 0,635 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Disiplin Siswa memiliki korelasi dengan tingkat hubungan sedang.

b. Uji-t

Tabel 4.
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
pramuka Equal variances assumed	15,068	,000	7,431	118	,000	2,450	,330	1,797	3,103
pramuka Equal variances not assumed			7,431	104,754	,000	2,450	,330	1,796	3,104

Berdasarkan pada output independent sampel T-Test, berdasarkan output di atas diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample T-Test, maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif secara signifikan pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin siswa.

Hasil Wawancara

1. Narasumber : Pak Edi selaku wakil kepala sekolah , Ibu Ida selaku guru Ppkn, dan ibu Ai selaku pembina pramuka.
2. Pewawancara: Dewi Anggriyanti
3. Transkrip Hasil Wawancara: pertanyaan yang diajukan secara acak dan termasuk wawancara secara tidak langsung adalah sebagai berikut:

- a. Menurut bapak dan ibu bagaimana pendapatnya tentang sikap disiplin siswa di SMAN 8 kota serang?

Menurut saya selaku wakil kepalasekolah kedisiplinan atau disiplin siswa sudah cukup bagus tetapi masa ada siswa yang tidak disiplin dan tidak mentaati tata tertib yang sekolah buat, padahal sekolah sudah menerapkan tata tertib yang tujuannya untuk membiasakan siswa tepat waktu, dan disiplin tapi masih ada siswa yang telat dan tidak disiplin.

- b. Menurut ibu selaku guru ppkn bagaimana tanggapan ibu tentang disiplin siswa di SMAN 8 Kota Serang?

Menurut saya selaku guru ppkn yang mengarkan tentang sikap disiplin tanggung jawab dan kesadaran siswa untuk menjadi warga negara yang baik, lebih dari itu ppkn mengajarkan dasar yaitu untuk mentaati tata tertib yang sekolah buat, sopan santun terhadap guru dan sesama, menjaga ketertiban sekolah, bertanggung jawab dan yang utama sikap disiplin yang harus ditanamkan sejak dini karena dengan mengutamakan disiplin hidup akan tertata dan bisa menghargai waktu dan memanfaatkan waktu dengan hal yang lebih bermanfaat, untuk sekarang siswa di sekolah kami masih ada yang melanggar peraturan sekolah dan masih ada siswa yang tidak disiplin.

- c. Bagaimana pendapat ibu selaku pembina pramuka apakah semua siswa mengikuti ekstrakurikuler

pramuka? Dan bagaimana sikap disiplin setelah mengikuti ekstrakurikuler pramuka?

Disekolah kami wajibkan seluruh siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka karena dengan adanya ekstrakurikuler siswa bisa menegembangkan bakat dan minat mereka dan ekstrakurikuler pramuka banyak sekali manfaatnya didalam pramuka terdapat motto visi dan misi yang tujuannya untuk merubah sikap anak menjadi lebih baik salah satunya sikap disiplin, tetapi masih ada siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka banyak yang bolos dengan berbagai alasan. Melihat perbedaan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler terlihat siswa itu lebih aktif, kritis, sopan santun, bertanggung jawab dan disiplinnya bagus.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan disiplin siswa dengan ekstrakurikuler pramuka untuk kelas X XI dan XI di SMA Negeri 8 Kota Serang. Hal ini dibuktikan dari nilai t-hitung pada akhir yang merujuk pada adanya perubahan disiplin siswa melalui ekstrakurikuler pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap disiplin siswa pada seluruh siswa di SMA Negeri 8 Kota Serang. Keberhasilan ekstrakurikuler pramuka pada kelompok eksperimen dikarenakan siswa lebih muda memahami dan menyenangkan diekstrakurikuler pramuka terdapat nilai-nilai yang bisa menerpakan sikap disiplin siswa seperti datang harus tepat waktu, dilatih sikap kepemimpinan, dilatih untuk sikap nasionalisme, menjaga infrastruktur sekolah dan mentatati tata tertib sekolah.

Dapat disimpulkan juga dari hasil observasi dan penelitian oleh peneliti bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap disiplin siswa untuk seluruh siswa

di SMA Negeri 8 Kota Serang. Hal itu terlihat ketika siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang didalamnya mempunyai banyak nilai-nilai dan manfaat bagi siswa agar tumbuh sikap disiplin.

Kekuatan dan Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, kekuatan yang dirasakan oleh peneliti antara lain:

- a. Adanya dukungannya dan kerja sama dari pihak sekolah SMA Negeri 8 Kota Serang dalam memfasilitasi kegiatan penelitian yang dilakukan.
- b. Sarana dan prasarana yang disediakan khususnya oleh sekolah dan guru untuk tempat berkumpul siswa terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini, keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti antara lain:

- a. Keterbatasan dalam mengontrol responden selama aktivitas berlangsung.
- b. Keterbatasan dalam penerapan metodologi penelitian seperti dalam membuat kuesioner dan waktu penilaian terhadap hasil akhir yang dilakukan dirasakan oleh peneliti masih kurang maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *expost facto* untuk mencari pengaruh antara ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin siswa sebagai ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap disiplin siswa (Y) dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan data secara sistematis dan empirik berdasarkan penjabaran angka-angka.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Kota Serang dengan menggunakan teknik populasi sampel dengan cara *simple random sampling* atau teknik cara acak sederhana. Dimana populasi yang digunakan yaitu kelas X XI dan XI jurusan IPA dan IPS dengan jumlah 528, maka peneliti menggunakan teknik sampel dengan perhitungan 10% dari jumlah populasi, sehingga di dapat sampel sebesar 60 siswa dengan tiap kelas baik IPA

dan IPS yaitu 20 siswa yang ikut partisipasi mengisi kuesioner/angket.

Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis statistik inferensial parametrik, sehingga sebelum pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas. Sebagaimana diperoleh hasil Normalitas Karena nilai $asympt.sig > 0,794 > 0,05$ maka H_0 , yang artinya data berdistribusi normal. Interpretasi dari output di atas adalah bahwa jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan datanya tidak mengikuti sebaran normal. Homogenitas dari output SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi variabel hasil berdasarkan variabel X dan Y adalah sebesar $0,020 > 0,05$ artinya data variabel hasil berdasarkan variabel X dan Y mempunyai varian yang sama atau homogen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dan uji t. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan program SPSS dan micosoft excel diperoleh nilai signifikan sebesar 0,00 hal tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 dan dengan bantuan program micosoft excel diperoleh nilai person korelasi sebesar 0,635 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Disiplin Siswa memiliki korelasi dengan tingkat hubungan sedang.

Berdasarkan pada output independent sampel T-Test, berdasarkan output diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample T-Test, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh positif secara signifikan pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin siswa.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan,dan kesimpulan, di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa pengaruh positif antara ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin siswa sebagai ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap disiplin siswa (Y) untuk hal itu perlu adanya peningkatan disiplin siswa melalui ekstrakurikuler pramuka,

sehingga disiplin siswa dapat ditingkatkan.

2. **Bagi Guru**
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur guru sebagai tenaga pendidik profesional dalam terus memberikan penanaman pengetahuan berkaitan dengan ekstrakurikuler pramuka dan disiplin siswa secara konkret dan nyata sehingga siswa dapat mengaplikasikan hal tersebut kedalam bentuk disiplin siswa.
3. **Bagi Mahasiswa**
Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket variabel disiplin siswa, diketahui bahwa butir pertanyaan nomor 11 (meminta izin kepada guru piket ketika ingin meninggalkan sekolah) memiliki skor jawaban rendah, siswa dalam mentaati tata tertib dalam hal ini memberikan gagasan masih sangat perlu ditingkatkan untuk dapat meningkatkan sikap disiplin siswa. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memberikan siswa sebuah dasar pengetahuan untuk dapat dipergunakan dalam memberikan suatu gagasan, saran bahkan kritik.
4. **Bagi Sekolah**
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah penelitian yang bermanfaat dalam ranah akademik khususnya dalam mengawasi, memfasilitasi, meningkatkan serta mengontrol siswa untuk tumbuh berkembang menjadi siswa yang bertanggung jawab dalam setiap hal yang dilakukannya, selain itu untuk mengembangkan ekstrakurikuler pramuka di sekolah sehingga dapat di aplikasikan dalam bentuk sikap disiplin siswa dengan kesadaran diri, serta mentaati atur tertib sekolah.
5. **Bagi Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penghubung dalam menciptakan tenaga pendidik profesional yang dapat dihandalkan untuk mencerdaskan generasi muda Indonesia, sehingga lulusan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat menjadi sebuah wadah dalam membentuk tenaga pendidik profesional di

bidangnya

6. **Bagi Peneliti Lanjutan**
Penelitian ini memberikan informasi bahwa ekstrakurikuler pramuka dapat berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa. Dengan demikian, dalam penelitian lanjutan hendaknya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka sebagai sebuah bentuk perbaikan dalam sikap disiplin siswa, sehingga siswa dapat menumbuhkan sikap disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai bentuk pengamalan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

PUSTAKA ACUAN

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal, Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Integrasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jogjakarta : Cetakan III DIVA Press.
- Azwar, Azrul.2015. *Buku Pintar Pramuka*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Cogan, John. Dan Derricot, R. 1998. *Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education*. London: Cogan Page.
- Darji, Darmodiharjo.1984. Santaji. Balai Pustaka.
- Edi Warsidi,Chairul Rochman. 2011. *Membangun Disiplin dalam Mendidi*. Bandung: Putra Setia.
- Ganeswara, Ganjar M dan Wilodati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: CV. Yasindo Multi Aspek.

- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 1993. *Perkembangan Ana*. Jakarta: Erlangga
- Mas'udi, Asy (2000). *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: PT Tiga Serangkai.
- Mudyahardjo, Redja, 2001. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta.
- Novia, Khhoirul, 2013. *Buku Pintar Superlengkap+ 3 SKU Penggalang, Penegak, Siaga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Payne, Reisman.1987. *Disiplin Siswa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Praja ,Sastra, 1987. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum, Usaha Nasional*, Surabaya.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Pustaka Setia.
- Setiawan, Hasrian Rudi, 2016. *Menerapkan Disiplin Kepada Siswa*. Telah terbit di harian Jurnal Asia.
- Sofyan S. 2013.*Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Sjarif, Amiroeddin. 1983. *Disiplin Militer Dan Pembinaanya*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2006. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-25. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto, Abdul Jabar. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sunardi, BOB Andri. 2006. *Boyman Ragam Latihan Pramuka Buku Pedoman Pramuka Pondok Modern Arrisalah Program Internasional*. Bandung: Nuansa Muda.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru: Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, T. 2004. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Yudha M. Saputra. 1998. *Pembangunan kegiatan ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Zuria Nurul. 2007. Pendidikan karakter di sekolah. Jogakarta:Laksana. Halaman 255.

Sumber Jurnal :

- Anggriani, Fitri, 2013. *Pengaruh Kegiatan Pendidikan Kepramukaan Terhadap Perilaku Peserta Didik Sma N 1 Sungai Kakap*. Vol 1.
- Eka S. Ariananda, Syamsuri Hasan, Maman Rakhman, 2014. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin*
- Journal Of Mechanical Engineering Education, Vol.1, No.2, Desember 2014.
- Fathur Rokhmana., Ahmad Syaifudin, and Yuliati, 2014. *Character Education*

For Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years). Procedia - Social and Behavioral Sciences 141 (2014) 1161 – 1165.

Jabatan Pengurusan Pengajian Tinggi. 2006. *Modul Pembangunan Kemahiran Insaniah (SOFT SKILLS)* untuk Institusi Pengajian Tinggi Malaysia. Penerbit UPM, Serdang.

Nur Riza Mohd Suradi, Noriza Majid, Faridatulazna Ahmad Shahabuddin, Azmin Sham Rambely, Ummul Khair Salma Din & Zalina Mohd Ali. *The Role of Final Year Project in The School of Mathematical Sciences in Human Capital Development*. Faculty of Science & Technology, Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600 UKM Bangi Malaysia. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 18 (2011) 450–459.

Suryani, puput, 2017. “*Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan siswa*”, Vol 1 .

Syahrina Dhahirah Ab, Rosma Elly, Awaluddin, 2017. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh*.

Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 2, 92- 102 April 2017.

Setiawan Hasrian Rudi, Lidia, 2016. *Menerapkan Disiplin Kepada Siswa. Telah terbit di harian Jurnal Asia, 2016*.

Sumber Perundang-undangan :

Keppres No. 24 Tahun 2009 pasal 4 *Tentang Gerakan Pramuka*.

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan

Pramuka Nomor: 203 Tahun 2009 *Tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*

Undang-Undang N0. 20 Tahun 2003 *Tentang Pendidikan Nasional*.

Undang-Undang Pendidikan

Sumber Internet

Safnowandi. (2012). *Pengertian Siswa* (<https://safnowandi.wordpress.com/2012/11/03/teori-behaviorisme/>). Selasa, tanggal 03 juli 2018 pukul 15.00

Diakses,<http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-siswa-menurut-para-ahli.html?m=1>. kamis 05 juli 2018 pukul 18.45

Diakses, <https://idtesis.com/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/>. 15 juli 2018 pukul 09.30